BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya persaingan yang ketat di dunia bisnis tidak dipungkiri lagi bahwa Teknologi Informasi memiliki peranan yang besar dalam sebuah perusahaan. Bisa dikatakan pada saat ini hampir semua perusahaan sudah mengimplementasikan Teknologi Informasi.

Teknologi Informasi telah mengalami perubahan dari peran efisiensi ke peran strategi. Perubahan peran tersebut terlihat dari fungsi Teknologi Informasi sebagai pendorong utama proses transformasi bisnis yang memberi imbas penting bagi organisasi dalam pencapaian misi, visi, dan tujuan strategi. Namun, pada kenyataannya banyak proyek teknologi informasi strategis yang penting gagal dalam pelaksanaan. Kegagalan ini disebabkan banyak hal, antara lain; keputusan dan penanganan teknologi informasi dilakukan di level teknisi department teknologi informasi. Keputusan TI di dewan direksi sering bersifat *ad hoc* dan pelaksanaan teknologi informasi tidak terukur secara baik. Oleh karena itu, diperlukan sistem tatakelola teknologi informasi yang mengatur struktur dan proses pengelolaan teknologi informasi, mencakup pengelolaan keputusan di level korporat, perencanaan keputusan teknologi informasi secara sistematis dan pelaksanaan keputusan teknologi informasi yang terukur melalui metrik tata kelola teknologi informasi.

Tata kelola teknologi informasi merupakan sistem dimana portofolio teknologi informasi organisasi diarahkan dan dikontrol. Tata kelola teknologi informasi menggambarkan distribusi hak-hak pengambilan keputusan seputar teknologi informasi dan tanggung jawab diantara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk membuat dan memonitor keputusan yang terkait dengan strategi teknologi informasi. Dengan adanya tata kelola teknologi informasi akan memungkinkan perusahaan mendapakan keuntungan penuh dari informasi yang dimilikinya, sehingga memaksimalkan manfaat, mengkapitalisasi peluang dan mendapatkan keuntungan kompetitif. Tata kelola teknologi informasi juga mengidentifikasi kelemahan kontrol dan menjamin adanya implementasi perbaikan yang dapat terukur secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka kerja COBIT versi 4.1 yang mana kerangka kerja COBIT 4.1 membantu mengidentifikasi pengontrolan pada tata kelola teknologi informasi di perusahaan. Tujuan utama COBIT adalah memberikan kebijakan yang jelas dan praktik yang baik dalam tata kelola teknologi informasi dengan membantu manajemen untuk memahami dan mengelola risiko terkait tata kelola teknologi informasi dengan cara memberikan kerangka kerja tata kelola TI dan paduan tujuan kendali rinci/ *detail control objective* (DCO) bagi pihak manajemen, pemilik proses bisnis, pengguna dan auditor. COBIT mengintergasikan praktik- praktik yang baik mengelola teknologi informasi dan menyediakan kerangka kerja untuk membantu pemahaman dan pengelolaan risiko serta memperoleh keuntungan terkait dengan teknologi informasi.

Nabati Grup merupakan perusahaan yang menaungi beberapa anggota perusahaannya, salah satu diantaranya adalah PT Kaldu Sari Nabati Indonesia yang menjadi objek penelitian penulis. PT Kaldu Sari Nabati Indonesia ini bergerak pada bidang manufaktur, memproduksi makanan ringan yang bervariasi diantaranya Richees Wafer dan Richoco Wafer, Pow, Nextar, Richeese Ahh, Richeese Siip, Richoco Siip, Richeese Bisvit Selimut, Richeese Delis (kraker kentang rasa keju), Richoco Bisvit Selimut, Richeese Pasta Keju, Richeese rools.

PT Kaldu Sari Nabati ini memiliki teknologi yang sudah mendukung perusahaannya selama bisnis berjalan, Proses produksi yang dilakukan PT Kaldu Sari Nabati Indonesia menggunakan sistem modern yang dioperasikan secara otomatis dengan mesin dan teknologi terbaik, sehingga mampu menciptakan produk yang berkualitas. Sistem modern yang digunakan oleh PT Kaldu Sari Nabati Indonesia tentunya menggunakan teknologi. Yang mana aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan banyak menggunakan teknologi informasi untuk keberlangsungan produksi dan bisnis perusahaannya. Untuk keberlangsungan bisnisnya PT Kaldu Sari Nabati Inonesia menggunakan Aplikasi SAP R/3 yang berfungsi untuk pengelolaan data dan informasi pada bagian produksi yang di dukung dengan infrastuktur yang baik dan mendukung berjalannya aplikasi SAP R/3 tersebut.

Dengan adanya aktivitas teknologi informasi yang modern untuk mendukung kebelangsungan bisnis maka perusahaan memerlukan adanya evaluasi secara menyeluruh untuk menganalisa tata kelola TI yang sedang berjalan di perusahaan. Hal ini dikarenakan belum diketahuinya tingkat kepedulian SDM terhadap penggunaan teknologi Informasi dan juga seberapa besar tingkat kematangan

pengelolaan teknologi informasi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia, yang sampai pada akhirnya bisa diketahui kedua hal tersebut agar mendapatkan suatu rekomendasi yang berguna bagi perkembangan perusahaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebuah perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya jika tata kelola perusahaannya telah dikelola dengan baik. Karena produktivitas itu dilakukan dengan empat cara yaitu pengukuran, evaluasi, perencanaan dan peningkatan. Hal tersebut mendukung pengukuran atas kepedulian manajemen dan tingkat kematangan TI, karena hal tersebut merupakan alat pendukung untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan maupun produktivitas suatu perusahaan.

Untuk itu penulis bermaksud ingin menganalisa tata kelola IT di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia dengan melakukan evaluasi pengukuran terhadap tata kelola TI yang berfokus pada pengawasan dan evaluasi penyediaan tata kelola TI pada bagian produksi yang mana hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas di perusahaan, agar dapat mengetahui kepedulian SDM sejauhmana teknologi informasi yang digunakan serta dapat mengetahui rekomendasi perbaikan pada proses tersebut sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam proses bisninya. Maka dari itu penulis membuat judul "**Audit Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Mengontrol Produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di indentifikasikan permasalahan yang terjadi :

1. Belum diketahuinya tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan TI di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
2. Belum diketahuinya seberapa besar tingkat kematangan pengelolaan TI di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
3. Belum diketahuinya rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan produktivitas atas kinerja tata kelola TI yang sedang berjalan saat ini agar lebih baik dalam mendukung proses bisnis khususnya dalam pengawasan dan evaluasi penyediaan tata kelola TI.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan indentifikasi, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan TI di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
2. Bagaimana tingkat kematangan dari pengelolaan tata kelola TI pada PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan produtivitas atas kinerja tata kelola TI yang telah berjalan saat ini agar lebih baik dalam

mendukung proses bisnis khususnya dalam pengawasan dan evaluasi penyediaan tata kelola TI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah penulis paparkan maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tata kelola teknologi informasi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia dengan judul "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Mengontrol Produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1".

Dengan adanya penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana tata kelola teknologi informasi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia, yang mana hasilnya akan dijadikan bahan pembelajaran bagi penulis dan juga sebagai referensi bagi perusahaan untuk pengembangan ke arah yang lebih baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepedulian manajemen atau SDM terhadap penggunaan dan penerapan teknologi informasi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia pada bagian produksi.

3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap peningkatan produktivitas atas kinerja tata kelola TI yang telah berjalan saat ini agar lebih baik dengan melakukan pengukuran menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan penelitian, baik untuk kegunaan peneliti sendiri dan juga baik untuk pihak yang terlibat dalam penelitian serta orang lain yang termasuk sebagai penelitian lain. Maka dibawah ini penulis akan menguraikan kegunaan-kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajran untuk mengukur tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 dan juga menjadikan bahan referensi atau bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru baik dalam segi praktek dan teori untuk penulis maupun umum. Selain itu juga ada pula kegunaan praktis dari penelitian ini, penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Produktivitas di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 ini diharapkan dapat menjadi referensi agar kinerja teknologi informasi yang sudah berjalan diharapkan dapat menjadi semakin lebih baik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

a) Belajar untuk mengukur Tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1
b) Menambah ilmu pengetahuan yang baru di dapat baik dalam segi praktek maupun teori.

2. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menjadi ilmu baru dalam bidang yang lain serta pemikiran yang berbeda antara peneliti, dan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi peneliti yang sama dalam bidang yang di bahas dalam penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan kegiatan penulisan skripsi ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitiannya hanya pada :

1. Penelitian dilakukan di Head Office Nabati Group khususnya di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia yang mana PT Kaldu Sari Nabati ini berfokus pada bidang manufaktur.
2. Pembahasan yang terfokus hanya pada bagian produksi di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia.
3. Domain yang digunakan adalah domain ME (*Monitor dan Evaluate*) pada proses ME4 Penyediaan Tata Kelola TI (*Provide IT Governance*).

4. Alat Bantu Penelitian hanya menggunakan perhitungan menggunakan AHP (*Analytic Hierarcy Prosess*), serta di bantu menggunakan microsoft excel 2013.
5. Framework Cobit yang digunakan adalah Cobit versi 4.1

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Pelitian dilakukan di Head Offine Nabati Group, berfokus pada PT Kaldu Sari Nabati Indonesia di Jl. Soekarno Hatta No.112 Bandung-Jawa Barat.

Adapun tempat produksi PT Kaldu Sari Nabati Indonesia yaitu di JL. Raya Bandung-Garut KM25 (Rancaekek) dan Jl. Majalaya-Cicalengka, KM.3, cikuya, Cicalengka.

1.6.2 Waktu Penelitian

Untuk mengoptimalkan penelitian penulis memiliki agenda atau jadwal penelitian guna mengoptimalkan waktu dalam penelitian. Jadwal penelitian ini disesuaikan dengan langkah atau metode penelitian yang dilakukan penulis sebagai gambaran aktivitas yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016			
		MARET	APRIL	MEI	JUNI

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemahaman Materi																
2	Penelitian (Wawancara & Observasi)																
3	Menganalisa Proses Bisnis																
4	Menetapkan Domain (wawancara &AHP)																
5	Menetapkan Proses Domain (wawancara & AHP)																
6	pembuatan Kuisioner (management awarness dan Maturity Level)																
7	Pehitungan kuisioner (management awarness dan Maturity Level)																
8	Rekomendasi Perbaikan																
9	Kesimpulan dan Saran																